

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah : Karakter Visual Gang Gambiran Kawasan Pecinan, Semarang
 Jumlah Penulis : 3 penulis (Kristiani Budi Lestari, **Suzanna Ratih Sari**, R Siti Rukayah)
 Status Pengusul : ~~Penulis Pertama~~/Penulis Kedua/~~Penulis Ketiga~~/ ~~Penulis Korespondensi~~
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Judul Jurnal : ARCADE: Jurnal Arsitektur
 b. Nomor ISSN : 2580-8613
 c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 5 Nomor 1 (Maret 2021)
 d. Penerbit : Department of Architecture, Universitas Kebangsaan
 e. DOI Artikel : 10.31848/arcade.v5i1.594
 f. Alamat web jurnal : <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade/article/view/594>
 g. Terindeks di : SINTA 3, COPERNICUS, GARUDA

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	2	2	2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	6	5	5.5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/ informasi dan metodologi (30%)	5	4	4.5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	6	5	5.5
Total = 20 (100%)	19	16	17.5
Nilai Pengusul (40%)	3.8	3.2	3.5

Reviewer I



Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
 NIP. 19530819 198303 1 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

Semarang, 8 Juli 2021
 Reviewer II



Prof. Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
 NIP. 19670404199802 2 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah : Karakter Visual Gang Gambiran Kawasan Pecinan, Semarang
 Jumlah Penulis : 3 penulis (Kristiani Budi Lestari, **Suzanna Ratih Sari**, R Siti Rukayah)
 Status Pengusul : ~~Penulis Pertama~~/Penulis Kedua/~~Penulis Ketiga~~/ ~~Penulis Korespondensi~~
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Judul Jurnal : ARCADE: Jurnal Arsitektur
 b. Nomor ISSN : 2580-8613
 c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 5 Nomor 1 (Maret 2021)
 d. Penerbit : Department of Architecture, Universitas Kebangsaan
 e. DOI Artikel : 10.31848/arcade.v5i1.594
 f. Alamat web jurnal : <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade/article/view/594>
 g. Terindeks di : SINTA 3, COPERNICUS, GARUDA

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tdk Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll	
	☐	☐	20	☐	☐	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			6
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)			6			6
Total = (100%)			20			19
Kontribusi Pengusul (Penulis Kedua)			4 (40%)			3.8

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

- Kelengkapan unsur artikel: sebagai penulis ke 2 dari 3 penulis. Unsur pada artikel sudah memenuhi persyaratan penulisan ilmiah. Didukung 19 referensi.
- Ruang lingkup dan kedalaman bahasan: Ruang lingkup mengenai pengamatan visual pecinan sudah cukup lengkap dan dibahas dengan cukup dalam. Difokuskan pada gang Gambiran karena karakter cina masih terasa.
- Kecukupan/kemutakhiran data dan metodologi: rasionalistik kualitatif. Mendiskripsikan data primer (wawancara survey lapangan) dan sekunder. (literatur)
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal: : ARCADE: Jurnal Arsitektur
ISSN: 2580-8613. Penerbit: : Department of Architecture, Universitas Kebangsaan. Sinta 3 kualitas cukup baik.
- Indikasi plagiasi: Tidak ada indikasi plagiasi. Sesuai dengan hasil cek melalui program Turnitin.
- Kesesuaian bidang ilmu: Tema karakter visual lingkungan pecinan sesuai dengan bidang ilmu pengusul : Urban Disain.

Semarang, 23 Juni 2021

Reviewer I,



Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
 NIP. 19530819 198303 1 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah : Karakter Visual Gang Gambiran Kawasan Pecinan, Semarang
 Jumlah Penulis : 3 penulis (Kristiani Budi Lestari, **Suzanna Ratih Sari**, R Siti Rukayah)
 Status Pengusul : ~~Penulis Pertama~~/Penulis Kedua/~~Penulis Ketiga~~/ ~~Penulis Korespondensi~~
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Judul Jurnal : ARCADE: Jurnal Arsitektur
 b. Nomor ISSN : 2580-8613
 c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 5 Nomor 1 (Maret 2021)
 d. Penerbit : Department of Architecture, Universitas Kebangsaan
 e. DOI Artikel : 10.31848/arcade.v5i1.594
 f. Alamat web jurnal : <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade/article/view/594>
 g. Terindeks di : SINTA 3, COPERNICUS, GARUDA

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tdk Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll	
	☐	☐	20	☐	☐	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			4
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)			6			5
Total = (100%)			20			16
Kontribusi Pengusul (Penulis Kedua)			4 (40%)			3,2

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

- Kelengkapan unsur artikel:
Penulisan sudah mengikuti kelengkapan manuskrip mulai dari abstract sampai dengan kesimpulan. Dengan metode kualitatif rasionalistik, penelitian tentang karakter visual pada koridor kampung Gambiran pecinan, hanya dalam kesimpulan sebaiknya perlu diutarakan kelemahan dan prospek penelitian lebih lanjut.
- Ruang lingkup dan kedalaman bahasan:
Pembahasan tentang karakter visual pada kampung Gambiran diawali dengan gambaran tentang kawasan pecinan, namun demikian kajian teori dan pustaka yang terlampaui dangkal kurang memberikan dasar yang kuat dalam menjabarkan variabel penelitian.
- Kecukupan/kemutakhiran data dan metodologi:
Metode kualitatif rasionalistik yang dipakai dalam menganalisis permasalahan penelitian tidak cukup jelas dijabarkan dalam sub heading 'metode penelitian'. Kurangnya penjelasan secara detail mengenai langkah-langkah penelitian tentang bagaimana elemen visual dapat dipergunakan sebagai parameter dalam menganalisis karakter visual.
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/artikel:
Artikel ini terbit di jurnal Arcade (Sinta 3) dengan kualitas penerbitan cukup baik.
- Indikasi plagiarisme: Tidak ada indikasi plagiarisme (11 %)
Kesesuaian keilmuan: Sangat sesuai dengan bidang pengusul.

Semarang, 8 Juli 2021
 Reviewer II,



Prof. Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
 NIP. 19670404199802 2 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor: 36/E/KPT/2019

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Arsitektur ARCADE

E-ISSN: 25973746

Penerbit: Program Studi Arsitektur Universitas Kebangsaan Bandung

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi Berlaku Selama 5 (lima) Tahun, Yaitu
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019 sampai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024

Jakarta, 13 Desember 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



[Signature]
Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001

ARCADE

STUDI PENERAPAN DESAIN UNIVERSAL TERHADAP AKSESIBILITAS PASIEN DENGAN KETERBATASAN FISIK DI RSUD DR ISKAK SELVIA BINTANG AYU, KIMARISTA ASTRIS SAKTA	1 - 12
EVALUASI PERILAKU PENGGUNA HALTE BUS TRANS JOGJA DI MALIOBORO Studi Kasus: Halte Malioboro 2 ANDRAS KHEMENS SUBAH MUMIN	13 - 19
KARAKTER VISUAL DANG GAMBIAN KAWASAN PECMAN, SEMARANG KRISTIAN BUDI LESTARI, SILVIANA RAITH GABRIEL, D. SITI BUKAYAH	20 - 24
KAJIAN TERHADAP REVITALISASI KOTA LAMA SEMARANG TAHUN 2020 SYNDU YOGA PRATAMA, EDI PURWANTO	25 - 30
DESAIN MUSEUM IN-SITU SEBAGAI MEDIA KONSERVASI SITUS ARKEOLOGI (STUDI KASUS: SITUS ARKEOLOGI GUNUNG PADANG CIANJUR) DONI FREDA, ADI NADIA, LUTTI YONORI	31 - 38
IDENTIFIKASI DESIGN ANTROPOLOGI PADA KAWASAN DESA WISATA MELIKAN WIRYU SETYANINGRUM, EDWARD S. PANGOLAKI, KIKI - SUPRIATI	39 - 41
ANALISIS LUAS BANGUNAN DAN FAKTOR SEKUNDER PENENTU KENYAMANAN RUMAH TINGGAL SEDERHANA NATTA MUSTHFA ACHAM PUTRA, SHAMU RIDFA HAKIM	42 - 46
PEMANFAATAN LAPANGAN TARUNA SEBAGAI RUANG BERKUMPUL DI KOTA GORONTALO MOH. W. J. RIM TAMBA, ARDI SULA	47 - 63
ANALISIS TIPOLOGI ARSITEKTUR RUMAH MASYARAKAT TANI DI BANARAN KABUPATEN TUBAN TYAS SANTRI	64 - 68
IMPLEMENTATION OF NET-ZERO ENERGY BUILDING CONCEPT IN THE DESIGN FACADE ARCHITECTURE BUILDINGS IN CENTRAL JAVA KHANSA NUR GHAMASYAH, DEDES NUR GANDARUM, RITA WALARETNA	69 - 76
KOMPARASI PERPINDAHAN PANAS (HEAT TRANSFER) MATERIAL UNDUNG DENGAN SIMULASI THERM ARIA ZARCI ALIAS DANI FANDU, IMF PURNANTO	77 - 81
PENGARUH PERILAKU PENJUNJUNG TERHADAP PERSONAL SPACE DI MASJID AL HADDAD PANAMUKAN PADA MASA PANDEM COVID 19 FARIDINZAR, DINI SETYOWATI	82 - 88
STRATEGI PERANCANGAN KAWASAN PERUMAHAN BERKELANJUTAN DENGAN PENDEKATAN WATER SENSITIVE URBAN DESIGN DI KAWASAN BANDUNG UTARA TRI KINGS PUTRI, NORA ASTRANA, YOGA FARMASI	90 - 99
PERANCANGAN KAWASAN KREATIF TEKSTIL CIGONDEWAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK MENGGUNAKAN METODE KONSTRUKSI ARSITEKTUR MODULAR SULTAN YAZID, ASEP YUDI PERMANA, SURANDY SIMOYO	100 - 104
KONSEP BIOPHILIC DALAM PERANCANGAN ARSITEKTUR RONALD JUSTICE	110 - 119

Diterbitkan Oleh:

Praktisi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

UNIVERSITAS KEBANGSAAN

Jl. Terusan Haliman No. 37 Bandung 40163 Telp. (022) 7301987 Fax. (022) 7303088



Home > About the Journal > Editorial Team

Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

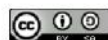
Karto Wijaya, ST., MT., Universitas Kebangsaan, Indonesia

EDITORIAL BOARD

Dr. Elysa Wulandari, M.T., Universitas Syah Kuala, Banda Aceh, Indonesia
 Dr. Yuni Sri Wahyuni, M.T., Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia
 Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA, Universitas Diponegoro, Indonesia
 Dr. Andi Harapan, S.T., M.T., Universitas Komputer Indonesia, Indonesia
 Dr. Wahyu Sujatmiko, M.T., Puslitbang Perumahan dan Permukiman Kementerian PUPR, Indonesia
 Dr. Marwoto S.T., M.T., Universitas Kebangsaan, Indonesia
 Amat Rahmat, ST., MT., Universitas Kebangsaan, Indonesia

ASSOCIATE EDITOR

Heru Wibowo, S.T., M.T., Universitas Kebangsaan, Indonesia
 Raksa Maulana Subki, Lic.rer.reg., Universitas Kebangsaan, Indonesia



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

0000127660

[View My Stats](#)

PUBLISHER ADDRESS:

Department of Architecture, Universitas Kebangsaan, Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263. E-mail address: jurnalarsitekturarcade@gmail.com

Visitors



[Open Journal Systems](#)

JOURNAL POLICIES

- » [CONTACT](#)
- » [EDITORIAL TEAM](#)
- » [REVIEWERS](#)
- » [FOCUS & SCOPE](#)
- » [PUBLICATION ETHICS](#)
- » [AUTHOR GUIDELINES](#)
- » [ONLINE SUBMISSION](#)
- » [ARCHIVING](#)
- » [INDEXING](#)
- » [VISITOR](#)

ACCREDITED



NOMOR: 39/E/KPT/2010

User

Username
 Password
☐ Remember me

e-ISSN 2597-3746 (Online)

p-ISSN 2580-8613 (Print)

TOOLS



SUBMIT A PAPER:
MANUSCRIPT TEMP



Journal Content

Search
 Search Scope
 All

Browse

- » [By Issue](#)
- » [By Author](#)
- » [By Title](#)
- » [Other Journals](#)

ARCADE has been Indexed:



Home > Archives > Vol 5, No 1 (2021)

Vol 5, No 1 (2021)

Jurnal Arsitektur ARCADE Maret 2021

DOI: <https://doi.org/10.31848/arcade.v5i1>

TABLE OF CONTENTS

ARTICLES

STUDI PENERAPAN DESAIN UNIVERSAL TERHADAP AKSESIBILITAS PASIEN DENGAN KETERBATASAN FISIK DI RSUD DR ISKAK

Silvia Bintang Ayu, Kharista Astrini Sakya

[doi: 10.31848/arcade.v5i1.617](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i1.617)

PDF
1-12

EVALUASI PERILAKU PENGGUNA HALTE BUS TRANS JOGJA DI MALIOBORO Studi Kasus: Halte Malioboro 2

Andreas Kelmens Suban Mukin

[doi: 10.31848/arcade.v5i1.591](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i1.591)

PDF
13-19

KARAKTER VISUAL GANG GAMBIRAN KAWASAN PECINAN, SEMARANG

Kristiani Budi Lestari, Suzanna Ratih Sari, R. Siti Rukayah

[doi: 10.31848/arcade.v5i1.594](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i1.594)

PDF
20-24

KAJIAN TERHADAP REVITALISASI KOTA LAMA SEMARANG TAHUN 2020

Syndu Yoga Pratama, Edi Purwanto

[doi: 10.31848/arcade.v5i1.622](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i1.622)

PDF
25-30

DESAIN MUSEUM IN-SITU SEBAGAI MEDIA KONSERVASI SITUS ARKEOLOGI (Studi Kasus: Situs Arkeologi Gunung Padang Cianjur)

Doni Fireza, Adli Nadia, Lutfi Yondri

[doi: 10.31848/arcade.v5i1.581](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i1.581)

PDF
31-38

IDENTIFIKASI DESIGN ANTROPOLOGI PADA KAWASAN DESA WISATA MELIKAN

Wahyu Setyaningrum, Edward E. Pandelaki, Atik - Suprapti

[doi: 10.31848/arcade.v5i1.663](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i1.663)

PDF
39-51

ANALISIS LUAS BANGUNAN DAN FAKTOR SEKUNDER PENENTU KENYAMANAN RUMAH TINGGAL SEDERHANA

Hatta Musthafa Adham Putra, Bhanu Rizfa Hakim

[doi: 10.31848/arcade.v5i1.608](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i1.608)

PDF
52-56

PEMANFAATAN LAPANGAN TARUNA SEBAGAI RUANG BERKUMPUL DI KOTA GORONTALO

Moh. Muhrim Tamrin, Amru Siola

[doi: 10.31848/arcade.v5i1.625](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i1.625)

PDF
57-63

ANALISIS TIPOLOGI ARSITEKTUR RUMAH MASYARAKAT TANI DI BANARAN KABUPATEN TUBAN

Tyas Santri

[doi: 10.31848/arcade.v5i1.633](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i1.633)

PDF
64-68

IMPLEMENTATION OF NET-ZERO ENERGY BUILDING CONCEPT IN THE DESIGN FACADE ARCHITECTURE BUILDINGS IN CENTRAL JAVA

Khansa Nur Ghaasyiyah, Dedes Nur Gandarum, Rita Walaretina

[doi: 10.31848/arcade.v5i1.679](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i1.679)

pdf
69-76

KOMPARASI PERPINDAHAN PANAS (HEAT TRANSFER) MATERIAL DINDING DENGAN SIMULASI THERM

Aria Zabdi Alias Dian Pandu, LMF Purwanto

[doi: 10.31848/arcade.v5i1.654](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i1.654)

PDF
77-81

PENGARUH PERILAKU PENGUNJUNG TERHADAP PERSONAL SPACE DI MASJID AL HADDAD PAMANUKAN PADA MASA PANDEMI COVID 19

Fariz Nizar, Eri Setyowati

[doi: 10.31848/arcade.v5i1.664](https://doi.org/10.31848/arcade.v5i1.664)

PDF
82-91



Open Journal Systems

JOURNAL POLICIES

- » CONTACT
- » EDITORIAL TEAM
- » REVIEWERS
- » FOCUS & SCOPE
- » PUBLICATION ETHICS
- » AUTHOR GUIDELINES
- » ONLINE SUBMISSION
- » ARCHIVING
- » INDEXING
- » VISITOR

ACCREDITED



NOMOR: 36/E/KPT/2016

User

Username

Password

☐ Remember me

e-ISSN 2597-3746 (Online)

p-ISSN 2580-8613 (Print)

TOOLS



SUBMIT A PAPER:
MANUSCRIPT TEMP



Journal Content

Search

Search Scope

All

Browse

- » By Issue
- » By Author

STRATEGI PERANCANGAN KAWASAN PERUMAHAN BERKELANJUTAN DENGAN PENDEKATAN
WATER SENSITIVE URBAN DESIGN DI KAWASAN BANDUNG UTARA

Tika Novis Putri, Nova Asriana, Yoska Farhabi

[doi> 10.31848/arcade.v5i1.631](#)

PDF
92-99

- » By Title
- » Other Journals

Perancangan Kawasan Kreatif Tekstil Cigondewah Dengan Pendekatan Arsitektur Organik
Menggunakan Metode Konstruksi Arsitektur Modular

Sultan Yazid, Asep Yudi Permana, Suhandy Siswoyo

[doi> 10.31848/arcade.v5i1.655](#)

PDF
100-109

KONSEP BIOPHILIC DALAM PERANCANGAN ARSITEKTUR

Ronald Justice

[doi> 10.31848/arcade.v5i1.632](#)

PDF
110-119



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

0000127649

[View My Stats](#)

PUBLISHER ADDRESS:

Department of Architecture, Universitas Kebangsaan, Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263. E-mail address: jurnalarsitekturarcade@gmail.com

Visitors



ARCADE has been Indexed:



PKP|INDEX



Similarity CHECK



ARCADE Member of:





ARCADE JURNAL ARSITEKTUR

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



DESAIN MUSEUM *IN-SITU* SEBAGAI MEDIA KONSERVASI SITUS ARKEOLOGI (Studi Kasus: Situs Arkeologi Gunung Padang Cianjur)

Doni Fireza¹, Adli Nadia², Lutfi Yondri³

^{1,2}Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Agung Podomoro

³Peneliti Utama Balai Arkeologi Jawa Barat

E-mail: doni.fireza@podomorumiversity.ac.id

Informasi Naskah:

Diterima:

27 September 2020

Direvisi:

16 Desember 2020

Disetujui terbit:

3 Januari 2021

Diterbitkan:

Cetak:

29 Maret 2021

Online

29 Maret 2021

Abstract: The Gunung Padang archaeological site in Cianjur, West Java is currently experiencing a challenge when this site is opened to the public where can also be researched and visited at once as one of the source economic benefits to local people. This paper discusses how the typology of the presentation model of archeological sites will become the basis of the concept of museum design as a solution for conservation and the continuity of the research on the Gunung Padang site. The discussion includes; (1) investigating site characteristics and sense of place by providing information about archeological relations with the architectural context; (2) choosing a site presentation typology model that links contemporary characters, historical functions, and future planning and management; (3) analyze planning factors such as location, context, and use; (4) synergizing the previous stages of site design as a combination of space and place of landscape in the archeological order. The result is the museum design as an educational tourist spot with a main orientation on conservation and archaeological research on the Gunung Padang site.

Keyword: In-Situ Museum Design, Archaeological Site Protection, Cultural Heritage Tourism

Abstrak: Situs arkeologi Gunung Padang di Cianjur, Jawa Barat saat ini mengalami tantangan ketika situs ini dibuka untuk umum di mana harus dapat diteliti dan dikunjungi sekaligus sebagai sumber keuntungan ekonomi untuk masyarakat sekitar. Makalah ini membahas bagaimana tipologi model penyajian situs arkeologi akan menjadi dasar konsep desain museum sebagai solusi untuk konservasi dan kelanjutan penelitian di situs Gunung Padang. Diskusi meliputi; (1) menyelidiki karakteristik situs dan sense of place dengan memberikan informasi tentang hubungan arkeologis dengan konteks arsitektur; (2) memilih model tipologi presentasi situs yang menghubungkan karakter kontemporer, fungsi historis, dan perencanaan dan manajemen masa depan; (3) menganalisis faktor-faktor perencanaan seperti lokasi, konteks, dan penggunaan; (4) mensinergikan tahap-tahap desain situs sebelumnya sebagai kombinasi ruang dan tempat lanskap dalam tatanan arkeologis. Hasil penelitian adalah desain museum sebagai tempat wisata pendidikan dengan orientasi utama pada konservasi dan penelitian arkeologi di situs Gunung Padang.

Kata Kunci: Desain Museum In-situ, Perlindungan Situs Arkeologi, Pariwisata Pusaka Budaya

PENDAHULUAN

Situs arkeologi adalah warisan budaya yang memiliki nilai-nilai penting peradaban manusia yang harus dilindungi. Tujuan utama konservasi situs arkeologi adalah untuk melindungi warisan budaya dari kerusakan dan kehilangan, yang melibatkan mulai intervensi pencegahan sampai perbaikan pada objek arkeologi (Matero, 2006). Namun, tindakan perlindungan tersebut harus memungkinkan warisan budaya tersebut untuk tetap dipelajari, ditampilkan, dan dikunjungi secara publik. Dalam hal ini, memuseumkan suatu situs arkeologi menjadi satu pendekatan yang tepat, karena sejalan dengan prinsip museum yang bertugas sebagai entitas yang memiliki, melestarikan, dan mempromosikan koleksi mereka sebagai kontribusi untuk melindungi warisan

alam, budaya dan ilmiah (ICOM, 2017).

Sebagai situs arkeologi yang sedang dalam proses penelitian arkeologi, pada Situs Gunung Padang terdapat permasalahan di lapangan dimana terdapat potensi konflik antara keinginan menjadi destinasi wisata dengan kegiatan penelitian arkeologi. Dengan membuka akses luas kepada publik untuk mengunjungi situs tersebut membuat situs ini rentan terhadap ancaman kerusakan yang disebabkan oleh kunjungan wisatawan yang berlebihan dan tidak terkontrol. Cerita-cerita simpang siur tentang legenda dan mitos yang berkembang luas ternyata memang lebih menarik bagi pengunjung dibanding dengan kandungan nilai budaya dan sejarah yang sesungguhnya. Ditambah dengan perhatian pemerintah terhadap situs ini selama 7 tahun terakhir



ARCADE JURNAL ARSITEKTUR

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



STUDI PENERAPAN DESAIN UNIVERSAL TERHADAP AKSESIBILITAS PASIEN DENGAN KETERBATASAN FISIK DI RSUD DR ISKAK

Silvy Bintang Ayu Candradewi¹, Kharista Astrini Sakya²

Institut Teknologi Bandung

E-mail: silvyabintang@gmail.com, kharistaastrinisakya@yahoo.com

Informasi Naskah:

Diterima:

19 Desember 2020

Direvisi:

15 Januari 2021

Disetujui terbit:

16 Februari 2021

Diterbitkan:

Cetak:

29 Maret 2021

Online

29 Maret 2021

Abstract: The accessibility of the hospital building design in Indonesia has not been accommodated optimally. The guidelines regarding the universal design standards arranged by the government have not been implemented as a full assemble, considering hospitals are places where the patients may experience various physical conditions. Patients might need assistive aids such as canes, crutches, walkers, wheelchairs, and gurney to support their mobility, along with the helper. The existing elements of hospital buildings are supposed to be part of the accessibility standards thus the patients and their helpers could access facilities and circulations conveniently. The universal designs are vitals, especially at the Outpatient Installation. It requires comprehensive accessibility due to the various backgrounds of the outpatients. The objective is to investigate the accessibility level of patients according to the existing implementation of the universal design guidelines in the hospitals. The case study is conducted at the Instalasi Rawat Jalan zone of RSUD dr. Iskak. This research is performed by using the quantitative descriptive method while the questionnaires are analyzed by using the statistic descriptive analysis approach. The result suggested that the hospital has not implemented the universal design guidelines as a whole while most parameters are part of the accessibility standards.

Keyword: Accessibility, Hospital, Instalasi Rawat Jalan's, Patients, Universal Design

Abstrak: Ketersediaan aksesibilitas pada desain bangunan gedung rumah sakit di Indonesia masih belum terakomodasi optimal. Kebijakan mengenai standar desain universal yang ditetapkan oleh pemerintah belum tegas diterapkan secara menyeluruh. Apalagi jika terkait dengan rumah sakit yang memiliki karakter berbeda dari bangunan publik yang lainnya, mengingat bahwa pengguna adalah orang yang memiliki bermacam-macam keterbatasan fisik, kemudian membutuhkan alat bantu seperti tongkat, kruk, walker, kursi roda dan brankart untuk mendukung mobilitasnya, beserta dengan orang lain yang mendampingi. Elemen bangunan rumah sakit yang ada harusnya masuk parameter aksesibilitas standar agar pasien dan pendampingnya tidak menemui hambatan sirkulasi dan fasilitas. Desain universal sangat penting diaplikasikan, apalagi di instalasi rawat jalan karena banyaknya ragam pasien yang berobat jalan sehingga aksesibilitas yang menyeluruh sangat dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat aksesibilitas pasien berdasarkan pada penerapan prinsip desain universal di rumah sakit. Lokasi studi dilakukan pada zona Instalasi Rawat Jalan RSUD dr. Iskak. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data kuesioner dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan data observasi menggunakan analisis deskriptif. Hasil analisis menyatakan bahwa rumah sakit belum menerapkan prinsip desain universal secara menyeluruh dan sebagian besar masuk dalam parameter aksesibilitas sebagian standar.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Desain Universal, Instalasi Rawat Jalan, Pasien, Rumah Sakit

PENDAHULUAN

Perkembangan dan pembangunan nasional dalam bidang kesehatan bertujuan meningkatkan mutu kesehatan merata bagi masyarakat Indonesia melalui bangunan gedung publik yang universal. Sebagai pengguna rumah sakit, pasien memiliki keterbatasan kaki yang membuatnya masuk dalam kelompok pasien disabilitas jalan. Sehingga pasien tersebut menggunakan alat bantu jalan (ABJ) dan

membutuhkan bantuan orang lain untuk mendampinginya. Dengan demikian, maka rumah sakit sudah seharusnya mengakomodasi kebutuhan aksesibilitas dari pasien dan pendampingnya untuk dapat mengakses seluruh bangunan gedung rumah sakit dengan mudah.

Namun faktanya, kesadaran akan kebutuhan aksesibilitas rumah sakit belum sepenuhnya dipahami dan dianggap penting oleh masyarakat, dan apalagi penyelenggara bangunan gedung

KARAKTER VISUAL GANG GAMBIRAN KAWASAN PECINAN, SEMARANG

by Kristiani Budi Lestari, Suzanna Ratih Sari,
R Siti Rukayah

Submission date: 14-Dec-2021 09:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 1729795069

File name: 2021_KARAKTER_VISUAL_GANG_GAMBIRAN_KAWASAN_PECINAN,_SEMARANG.pdf (729.97K)

Word count: 2884

Character count: 17721



ARCADE JURNAL ARSITEKTUR

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskabangsaan.ac.id/index.php/arcade>



KARAKTER VISUAL GANG GAMBIRAN KAWASAN PECINAN, SEMARANG

Kristiani Budi Lestari¹, Suzanna Ratih Sari², R. Siti Rukayah³

Universitas Diponegoro Semarang

E-mail : kristianibudilestari@students.undip.ac.id

Informasi Naskah:

Diterima:

17 Oktober 2020

Direvisi:

1 Desember 2020

Disetujui terbit:

15 Januari 2021

Diterbitkan:

Cetak:

29 Januari 2021

Online

29 Januari 2021

Abstract : Chinese culture played a major role in forming the identity of the Semarang city, which is seen by the Chinatown as both economic and Tionghoa cultural center in Semarang. As a result of growing economic activity, the building with Chinese architectural in Chinatown had physical changes that adjusted the needs of the region's residents. This resulted a change in the visual quality of the Semarang Chinatown as a historic settlement in Semarang. However, observations have shown that there are still quite a few historical houses, especially in Gang Baru, Gang Gambiran, Gang Besen. The study aims to learn how houses in the Gang Gambiran as one of the corridors that still maintain traditional characteristics on the facade may affect the characteristics of space in the Semarang Chinatown. The study employed qualitative methods with the facade of buildings in Gang Gambiran as a component that affected the visual character of the region. That indicator became the guide in data collection and analysis. As a result, the visual character of the Chinatown in the Gang Gambiran as one of the corridors in Semarang Chinatown settlement was strongly influenced by a dwelling that still retained the architectural significance of China.

Keyword: visual character, china town settlement, corridor

Abstrak: Kebudayaan Tionghoa berperan besar dalam membentuk identitas kota Semarang, hal tersebut terlihat dengan adanya Kawasan Pecinan (Chinatown) sebagai kawasan sentra ekonomi yang padat dan juga pusat kebudayaan warga Tionghoa di Semarang. Akibat kegiatan ekonomi yang semakin bertumbuh, bangunan dengan ciri arsitektur Tionghoa di Pecinan mengalami perubahan fisik bangunan yang menyesuaikan dengan kebutuhan penghuni kawasan. Hal tersebut mengakibatkan perubahan kualitas karakter visual kawasan Pecinan Semarang sebagai permukiman bersejarah di Semarang. Namun, dari pengamatan yang dilakukan ditemukan masih cukup banyak bangunan, khususnya tipe hunian di dalam beberapa koridor yang masih mempertahankan bentuk fasad sesuai ciri khas arsitektur Tionghoa. Bangunan-bangunan tersebut khususnya berada di koridor Gang Baru, Gang Gambiran, Gang Besen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hunian di Gang Gambiran sebagai salah satu koridor yang masih terdapat ciri khas tradisional pada fasad bangunan dapat mempengaruhi karakteristik ruang di Kawasan Pecinan Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fasad bangunan di Gang Gambiran sebagai komponen yang mempengaruhi karakter visual kawasan. Indikator tersebut menjadi patokan di dalam pengumpulan data dan analisa. Hasil dari penelitian ini adalah karakter visual Kawasan Pecinan di Gang Gambiran sebagai salah satu koridor di Kawasan Pecinan Semarang cukup kuat dipengaruhi oleh hunian yang masih mempertahankan ciri khas arsitektur China.

Kata Kunci: karakter visual, Kawasan pecinan, koridor

PENDAHULUAN

Kota Semarang bertumbuh menjadi kota perdagangan yang berkembang pesat. Salah satu aspek penting pertumbuhan perdagangan di Kota Semarang adalah hadirnya warga Tionghoa di Kota Semarang. Oleh pemerintah Belanda Kawasan Pecinan Semarang dibuat untuk mengelompokkan warga Tionghoa di Kota Semarang sehingga pergerakannya mudah diawasi.

Ciri fisik bangunan di Kawasan Pecinan sangat khas, sesuai dengan kebudayaan dan kebutuhan warga

Tionghoa yang mayoritas berprofesi sebagai pedagang. Saat ini, kawasan pecinan berkembang menjadi pusat hunian dan perekonomian yang sangat padat. Fisik bangunan di kawasan pecinan yang sebagian besar adalah rumah toko sudah mulai mengalami banyak perubahan menjadi bangunan dengan ciri yang lebih modern. Bangunan dengan bentuk rumah toko sendiri, menurut Hadinoto (2008), merupakan solusi untuk menjawab permasalahan berhuni dan berdagang di area yang sempit. Namun, di tengah banyaknya bangunan yang sudah

mengalami perubahan ciri fisik, ternyata masih banyak bangunan dengan ciri khas kebudayaan Tionghoa yang masih mempertahankan bentuk aslinya. Walaupun, cukup banyak diantara bangunan tersebut yang sudah mengalami kerusakan.

Dari hasil pengamatan, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pengaruh fasad bangunan terhadap karakter visual dari Kawasan Pecinan secara khusus di Jalan Gang Gambiran⁶. Menurut Smardon (1986), kualitas visual adalah atribut khusus yang ada pada suatu sistem visual yang ditentukan oleh nilai-nilai dan properti fisik pada suatu lingkungan. Diharapkan Analisa karakter visual yang dilakukan dapat menonjolkan potensi Kawasan Pecinan secara umum sebagai kawasan wisata permukiman bersejarah di Kota Semarang.

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis maupun lisan dari suatu objek pengamatan (Moleong, 2007) Pendekatan rasionalistik kualitatif pada penelitian ini digunakan karena dipandang sesuai dengan masalah penelitian yaitu untuk memahami pengaruh fasad bangunan terhadap karakter visual di Kawasan permukiman warga Tionghoa di Pecinan Semarang, secara spesifik pada Gang Gambiran Semarang.

Gang gambiran dipilih karena merupakan salah satu koridor di Kawasan Pecinan Semarang yang masih memiliki cukup banyak bangunan rumah tinggal yang masih memiliki ciri khas arsitektur Tionghoa pada bagian fasadnya. Selain itu Gang Gambiran merupakan kawasan yang memiliki fungsi campuran antara Kawasan permukiman, perdagangan dan perkantoran. Dari percampuran fungsi yang beragam penulis berharap dapat melihat keunikan karakter fasad bangunan yang terbentuk pada kawasan tersebut. Menurut Krier (1988), karakter visual arsitektur bangunan dapat dilihat pada elemen berikut, yaitu : a) Elemen Fasad Bangunan (berupa atap, dinding, arcade, pintu & jendela) ; b) Elemen ruang dalam bangunan (Berupa dinding interior, pintu dan jendela, lantai, kolom dan plafon) ; c) Massa Bangunan. Dalam hal ini fokus pengamatan akan dilakukan hanya pada fasad bangunan.

Ching (1985), menyebutkan bahwa elemen fasad bangunan adalah wujud atau bentuk, warna dan juga dimensi. Sedangkan elemen fisik yang menunjukkan karakteristik rumah etnis cina adalah tipe fasad, atap, ornamen, warna pada fasad (Harani & Motic, 2017). Ciri bangunan rumah tinggal etnis tionghoa antara lain :

1. Atap bangunan

Bagian atap merupakan pokok bangunan yang biasanya terdapat banyak ornament (Sudarwani, 2012). Ada 4 tipe atap⁴ pada bangunan tradisional Cina yaitu : Wu Tien, Hsuan Shan, Hsieh Shan atau Ngan Shan (Gin, Djin Su, 1964)

2. Dinding

Penggunaan batu bata sebagai material dinding

3. Jendela dan Pintu Masuk

Daun pintu dan jendela yang menggunakan material kayu

4. Arcade

Memiliki teras dengan lebar sekitar satu hingga dua meter antara bangunan dan jalan lingkungan yang memiliki penutup atap

5. Railing

Memiliki balkon dengan railing yang terbuat dari kayu sebagai pembatas

Menurut Smardon (1986) karakter visual dibentuk dari hubungan antara elemen visual pada sebuah Kawasan yang ditunjukkan adanya kualitas fisik.

Elemen yang dapat menunjukkan kualitas fisik tersebut antara lain :

1. Dominasi (*Dominance*), adalah komponen yang berada dalam sebuah bidang yang mendominasi disebabkan oleh letak dan kontras

2. Keragaman (*Diversity*), dapat dijelaskan sebagai keberagaman pola visual yang ada dalam sebuah Kawasan atau lingkungan jalan

3. Kontinuitas (*continuity*), adalah kesinambungan visual pada suatu kawasan

4. Kepaduan (*intacness*), dapat diartikan sebagai kondisi visual yang lengkap dan saling berhubungan pada sebuah tatanan *landscape* alam ataupun buatan manusia tanpa adanya gangguan visual

5. Kesatuan (*unity*), adalah keserasian semua elemen visual pada sebuah tatanan kawasan

6. Sequens (*sequence*), adalah urutan tatanan elemen visual yang menuju pada suatu arah yang menghasilkan hierarki

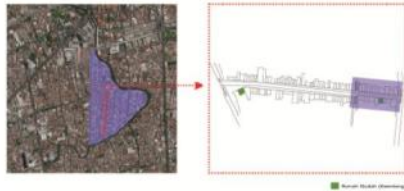
7. Keunikan (*uniqueness*), merupakan sebuah kondisi dimana karakter visual sebuah Kawasan memiliki keanehan yang membuat Kawasan tersebut berbeda dengan lingkungan lain

8. Keindahan (*vividness*), keindahan dalam sebuah penampilan visual dihasilkan oleh adanya elemen atau unit visual yang menonjol

Elemen visual ini kemudian akan dijadikan parameter dalam melakukan Analisa karakter visual pada koridor Gang Gambiran Semarang.

PEMBAHASAN

Objek penelitian adalah fasad bangunan rumah warga di Koridor Jalan Gang Gambiran, Kawasan Pecinan Semarang (gambar 1). Dilakukan penelitian pada deret bangunan di penggal jalan pertama di Jalan Gang Gambiran. Tipe hunian yang terdapat di Jalan Gang Gambiran khususnya adalah, rumah toko (Chinese shophouse). Tipe ini umum digunakan pada kawasan permukiman warga Tionghoa yang terapat di pusat kota mengingat terbatasnya lahan dan padatnya penghuni kawasan.



Gambar 1. Lokasi Gang Gambiran, Semarang 2020

Penggal jalan pertama koridor Gang Gambiran terdiri dari 15 rumah yang saling berhadapan dan dipisahkan oleh gang. Diantaranya terdapat 5 rumah yang cukup mewakili karakter arsitektur. Karakter tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Kesesuaian Komponen Fasad Bangunan Pada Sampel Terpilih Dengan Ciri Arsitektur Tionghoa
2020

Elemen	Rumah ke-				
	1	2	3	4	5
Dinding	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
Pintu /Jendela	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
Atap	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
Arcade	Tidak sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai
Railing	Sesuai	-	-	Tidak Sesuai	-

Elemen Fasad Bangunan

a) Atap

Pada rumah-rumah di Jalan Gambiran sebagian besar memiliki atap pelana sederhana dengan bubungan atap melengkung pada sisi kiri dan kanan. (lihat gambar 7)



Gambar 7. Bentuk Melengkung Pada Ujung Atap 2019

b) Dinding

Semua rumah yang terdapat di penggal jalan pertama di Jalan Gang Gambiran menggunakan batu bata sebagai material dindingnya yang diselesaikan dengan cat dinding

c) Jendela dan Pintu Masuk

Jendela dan pintu masuk pada deret rumah di jalan Gang Gambiran Semarang menggunakan material kayu. Sebagian besar, terutama pada

rumah-rumah yang masih memiliki ciri khas arsitektur Tionghoa, memiliki dua daun pintu atau jendela. Masih ditemukan jendela yang khas dengan ciri arsitektur Tionghoa seperti pada gambar nomor 8, yaitu dua daun jendela yang dapat dibuka ke arah vertikal (atas-bawah). Biasanya bagian atas dimanfaatkan sebagai kanopi sedangkan bagian bawah dimanfaatkan untuk tempat barang dagangan pada masa yang lampau.



Gambar 8. Penggunaan Dua Daun Jendela Kayu 2019

d) Arcade

Arcade biasa ditemukan pada rumah berciri arsitektur Tionghoa. Arcade berfungsi untuk memisahkan bangunan rumah tinggal dengan jalan lingkungan di depannya. arcade biasanya berupa teras pada bagian depan rumah yang memiliki penutup atap (kanopi)

e) Railing

Salah satu ciri utama rumah tinggal etnis Tionghoa adalah penggunaan material kayu sebagai railing balkon. Pada penggal jalan pertama jalan Gang Gambiran ini, penggunaan balkon pada bangunan di tingkat dua cukup beragam. Ada bangunan yang menggunakan balkon ada yang tidak.

Analisa Karakter Visual

a) Kesegarisan Plot Width dan outline

Bangunan yang memiliki ketinggian lebih menonjol dari bangunan lain mengakibatkan outline yang tidak teratur. Kesegarisan plot width juga terputus di bagian balkon karena perbedaan level ketinggian balkon tiap-tiap bangunan. (gambar 11 dan 12).

b) Solid To Void Ratio

Dilihat pada analisa perbandingan solid dan void (lihat gambar 13), deret bangunan di Jalan Gang gambiran masih didominasi oleh bagian solid.

c) Opening Venestration

Terdapat pola dan bentuk bukaan yang berbeda-beda pada tiap bangunan. Posisi bukaan pada bangunan tiap-tiap rumah tidak berada pada line yang sama. (Gambar 13)

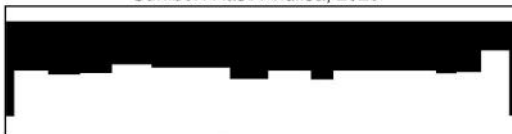
d) Perbandingan Material dan Warna Bangunan
Dinding pada fasad deret bangunan Jalan Gang Gambiran dibuat dari material dasar bata dengan finishing cat. Warna yang digunakan sebagai finishing dinding fasad sebagian besar menggunakan warna-warna pucat atau pastel seperti krem dan putih, warna teralis besi didominasi warna gelap seperti coklat atau hitam. Sedangkan warna daun pintu dan jendela cukup beragam antara satu rumah dengan lainnya. (Gambar 14)

Berdasarkan hasil analisa diatas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- Dominasi
Elemen yang paling menonjol pada deret bangunan adalah bangunan yang paling tinggi di ujung utara jalan. Dari elemen warna, deret bangunan didominasi oleh warna-warna muda seperti warna putih dan pastel seperti krem, tidak ada bangunan yang paling dominan pada elemen warna.
- Keragaman (*Diversity*)
Seperti disebutkan pada kualitas dominansi, keragaman karakter visual pada deret bangunan di Jalan Gang Gambiran cukup tinggi. Keragaman tersebut terlihat terutama pada elemen level ketinggian bangunan dan pola, bentuk dan letak bukaan pada bangunan.
- Kesatuan (*Unity*)
Kesatuan dihasilkan dari harmoni atau kecocokan antar elemen visual pada suatu objek amatan. Pada deret bangunan di Jalan Gang Gambiran kesatuan terlihat pada bentuk fasad bangunan yang sebagian besar menggunakan pintu lipat dengan material besi sebagai pagar pada teras bangunan yang membatasi arcade dengan area luar rumah. Kesatuan juga dihasilkan dari elemen warna fasad bangunan yang didominasi oleh warna putih dan krem.



Gambar 11. Dominasi Pada Koridor Jalan Gang Gambiran dari kesegarisan Plot Width
Sumber: Hasil Analisa, 2020



Gambar 12. Analisa Outline Pada Deretan Rumah Tinggal Di Jalan Gang Gambiran
2020



Gambar 14. Analisa Color Value Pada Deretan Rumah Tinggal di Jalan Gang Gambiran
Sumber: Hasil Analisa, 2020



Gambar 13. Analisa Warna dan Tekstur Pada Deretan Rumah Tinggal di Jalan Gang Gambiran
Sumber: Hasil Analisa, 2020

- Sequence
Sequence adalah perubahan pengalaman dalam pengamatan terhadap komposisi. Urutan peralihan sequence mengalir dengan baik, tanpa kejutan atau perubahan yang mendadak. Pola sequence pada penggal jalan pertama Jalan Gang Gambiran Semarang adalah sebagai berikut :



Gambar 15. Sequence 1
2020



Gambar 16. Sequence 2
2020



Gambar 17. Sequence 3
2020

Pada 3 sequence yang diambil dapat dilihat bentuk visual bangunan di koridor Jalan Gang Gambiran Semarang. Fasad bangunan di koridor ini memiliki ciri dan bentuk yang hampir sama

satu lainnya. Unit-unit bangunan berseberangan dan dipisahkan oleh koridor (gang). lebar jalan pada koridor kurang lebih 2,5 m. Sebagian besar tinggi deret bangunan di sepanjang koridor adalah sekitar 5 sampai 6 m. Terdapat 1 klenteng dengan warna merah seperti terlihat pada gambar no.16, yang menonjol pada koridor, memperkuat kesan ciri kawasan permukiman Tionghoa.

- Keunikan
Keunikan adalah suatu kesatuan objek visual terbentuk oleh karena satu kondisi atau karakter visual yang aneh atau menarik perhatian pengamat. Pada deret bangunan di jalan gang Gambiran Semarang, ciri dan tipe bangunan terlihat hampir sama antara satu dengan lainnya. Bentuk ruko yang menerus (gambar 16 dan 17) dengan ciri tradisional yang kuat menghasilkan keunikan di tengah kawasan pusat kota Semarang yang padat dan modern.
- Keindahan
Keindahan pada penggal pertama koridor jalan Gang Gambiran terletak pada keselarasan bentuk tiap bangunan rumah tinggal yang masih memiliki ciri arsitektur Tionghoa.

KESIMPULAN

Kawasan Pecinan Semarang merupakan salah satu kawasan permukiman yang penting bagi sejarah perkembangan Kota Semarang. Kawasan ini memiliki potensi yang cukup besar. Dari aspek non-fisik, kegiatan kebudayaan masyarakat keturunan Tionghoa masih terus dilakukan hingga sekarang ditandai dengan eksistensi klencong di setiap gang yang dipercaya berfungsi untuk menangkal energi negatif pada kawasan permukiman dan kegiatan kebudayaan yang diadakan setiap tahun. Secara fisik, kawasan pecinan ada di lokasi pusat kota Semarang yang modern namun masih memiliki bentuk kawasan dengan fasad bangunan yang khas, unik dan berbeda dari kawasan permukiman lainnya. Dari analisa karakter visual yang dilakukan peneliti, bentuk fasad bangunan yang memiliki ciri hampir sama satu dengan lainnya menghasilkan keunikan dan kepaduan dalam kawasan koridor Gang Gambiran. Walaupun beberapa fasad bangunan sudah banyak berubah menjadi bangunan dengan ciri yang lebih modern, namun bentuk kawasan Gang Gambiran, dengan cukup banyak bangunan tradisional yang masih bertahan dapat menghasilkan nuansa khas kawasan permukiman dengan kebudayaan Tionghoa yang kuat. Apabila bangunan-bangunan yang masih memiliki karakter tradisional diberi perhatian khusus, hal tersebut dapat menjadi potensi yang penting sebagai rekomendasi Kawasan Pecinan sebagai kawasan permukiman bersejarah di Kota Semarang yang memiliki peluang menjadi obyek wisata baru di Kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Antariksa, 2016, *Teori & Metode Pelestarian Kawasan Pecinan*. Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta.
- Choironi, Rosida. 2004. *Karakter Ruang Gang Baru, Pecinan Semarang*. Tugas Akhir Tidak Diterbitkan,

- Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro. Semarang
- Cullen, Gordon. 1961. *The Concise of Townscape*, Van Nostrand Reinhold Company, New York.
- D.K. Ching, Francis. 1979. *Architecture : Form, Space, and Order*. Van Nostrand Reinhold Company, New York.
- Gin, Dji Su. 1964. *Chinese Architecture, Last and Contemporary*. Hongkong : The Sinpoh Amalgated Ltd.
- Melati, Monica Latu, dkk. 2014. *Perkembangan Kawasan Pecinan Semarang*. Jurnal Arsitektur Komposisi. Vol 10, No 6. E-ISSN 2556-551 X
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Haditono, 2008. *Perkembangan Bangunan Etnis Tionghoa di Indonesia (Akhir Abad ke-19 sampai tahun 1960-an)*
- Harani, A.R & Motic, K. 2017. *Pengaruh Fasade Bangunan Terhadap Karakter Visual Kawasan (Studi Kasus: Pecinan Semarang, Malaysia Dan Singapura)*. Jurnal Pengembangan Kota. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Januati, Vicky ; Artiningrum, Primi. *Pengaruh Perubahan Fungsi Ruang dan Bentuk Rumah-Toko Terhadap Karakteristik Arsitektur Cina di Pecinan Pasar Lama Tangerang*. Vitruvian : Jurnal Arsitektur, Bangunan dan Lingkungan. [S.L.], V. 8, N. 1, P. 49-58, Nov. 2018. ISSN 2598-2982.
- Prabowo, Bintang Noor, dkk. 2017. *Conservation of Semarang Chinatown Traditional Settlement as Physical Characteristics of Chinatown district*. IOP Conf.Ser.,: Earth Environ.Sci. 99 012034
- Pratiwo. 2010. *Arsitektur Tradisional Tionghoa dan Perkembangan Kota*. Penerbit Ombak. Yogyakarta
- Smardon, Richard., James F. Palmer., John Barone, 1986, *Foundation for Visual Project Analysis*. John Wiley & Son, New York.
- Royandi, Yudita, 2013, *Penerapan Simbol dan Ornamen Pada Konstruksi Tou Kung di Rumah Tinggal Tradisional Cina*. Dalam Jurnal Serat Rupa Vol.1, Edisi April 2013.
- Shirvani, Hamid, 1984, *The Urban Design Process*. Van Nostrand Reinhold Company, New York.
- Sprogon, Paul D, 1965, *Urban Design: The Architecture of Towns and Cities*. Mc Graw Hill, New York.
- Sudarwani,M.M, 2004, *Karakter Fisik Dan Non Fisik Gang Baru Pecinan Semarang*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Sudarwani, M. 2012. *Simbolisasi Rumah Tinggal Etnis Cina Studi Kasus Kawasan Pecinan Semarang*. Jurnal Momentum UNWAHAS, 8(2), 115256.
- Sudarwani, M.M. 2019. *Karakteristik Kawasan Pecinan Lasem, Kabupaten Rembang*, Universitas Kristen Indonesia.
- Widiastuti, Ratih ; Rahmat, Amat ; Aseani, Wingky. 2015. *Conservation and revitalization in Somerang Chinatown (Klenteng "chinese shrine" as physical characteristic in Semarang Chinatown)*. Procedia Environmental Sciences

KARAKTER VISUAL GANG GAMBIRAN KAWASAN PECINAN, SEMARANG

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

doi.org

Internet Source

1%

2

pt.scribd.com

Internet Source

1%

3

www.neliti.com

Internet Source

1%

4

D Andrian, B Soemardiono, T Noerwasito.
"Building facade components in a historical
corridor. Case study: Karet Street, Surabaya",
IOP Conference Series: Earth and
Environmental Science, 2021

Publication

1%

5

repository.maranatha.edu

Internet Source

<1%

6

firmaaansyh.wordpress.com

Internet Source

<1%

7

ft.mercubuana.ac.id

Internet Source

<1%

8	Nurlisa Ginting, B O Y Marpaung, Indriana Sri Maspuri. "Study of building arrangements in the old city corridor of Tanjung Pura", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2020 Publication	<1 %
9	journals.upi-yai.ac.id Internet Source	<1 %
10	ejournal2.undip.ac.id Internet Source	<1 %
11	ejournal.undip.ac.id Internet Source	<1 %
12	imthehistorian.wordpress.com Internet Source	<1 %
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
14	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
16	Retno Susanti, Sugiono Soetomo, Imam Buchori, P.M. Brotosunaryo. "Smart Growth, Smart City and Density: In Search of The Appropriate Indicator for Residential Density	<1 %

17

Ratih Widiastuti, Amat Rahmat, Wingky
Aseani. "Conservation and Revitalitation in
Semarang Chinatown (Klenteng "Chinese
Shrine" as Physical Characteristic in Semarang
Chinatown)", Procedia Environmental
Sciences, 2015

<1 %

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

KARAKTER VISUAL GANG GAMBIRAN KAWASAN PECINAN, SEMARANG

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5